

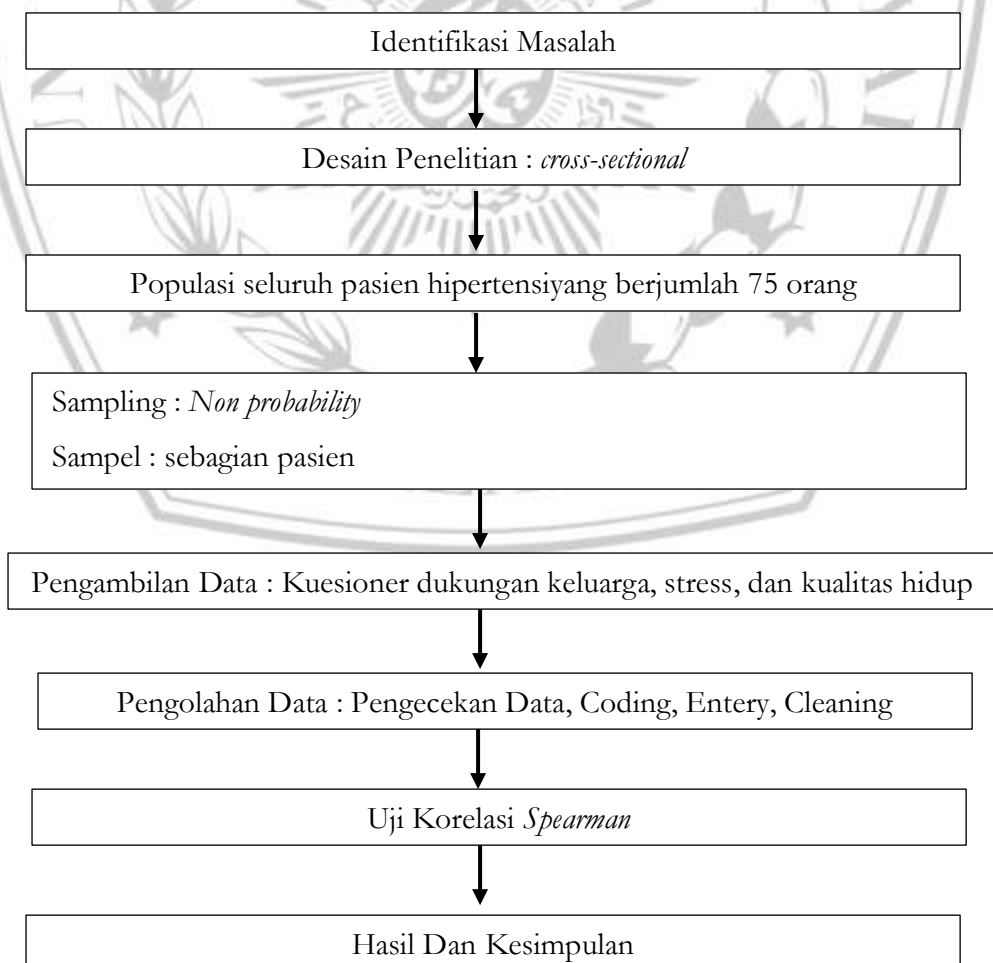
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Kuantitatif merupakan suatu penelitian yang datanya berupa angka dan dianalisis menggunakan data statistic (Alfianikā, 2018). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional, dengan tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa ubahan lainnya (Yusuf, 2014). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* yang dimana study melaksanakan pengukuran atau penelitian dalam satu waktu, karena penelitian ini bermaksud untuk mengidentifikasi adakah hubungan antara variable independen dengan variable dependen dalam satu kali pengukuran memakai alat ukur kuesioner (Nursalam, 2017)

#### 4.2 Kerangka Kerja Penelitian



#### 4.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

##### 1.1.1. Populasi

Populasi merupakan subjek yang berada dalam suatu wilayah yang telah memenuhi syarat penelitian (Donsu, 2016). Populasi yang digunakan pada penelitian ini 93 responden dengan penyakit hipertensi yang ada di Puskesmas Dinoyo.

##### 1.1.2. Sampel

Dalam penelitian akan menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *consecutive sampling*. Pada teknik *consecutive sampling*, setiap responden yang telah memenuhi kriteria akan dimasukkan ke dalam penelitian hingga kurun waktu tertentu, sampai jumlah responden yang dibutuhkan terpenuhi.

Perhitungan besar sampel ditetapkan dengan rumus Slovin (Masturoh & Anggita, 2018)

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$
$$n = \frac{93}{1 + 93 (0,05)^2} = \frac{93}{1,2325} = 75$$

Keterangan:

n : Banyaknya Sampel

N : Banyaknya Populasi

d<sup>2</sup> : ketepatan atau tingkat kepercayaan yang diinginkan (5%)

Dengan demikian total sampel penelitian adalah 75 responden

### 1.1.3. Sampling

Sampel diambil dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*, setiap pasien yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu yang di tentukan, sehingga jumlah pasien yang diperlukan terpenuhi. *Non probability* sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016). Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Kriteria Inklusi:

1. Penderita hipertensi dengsn tekanan  $\geq 129/89$  MmHg
2. Bersedia menjadi subjek penelitian
3. Usia 20-60 tahun

### 4.4 Variabel Penelitian

Variable merupakan ciri, sifat, atau ukuran yang memiliki satuan penelitian dengan konsep tertentu. Namun dapat diartikan juga sebagai konsep yang memiliki bermacam-macam nilai.(Aini & Inayah, 2019)

Dalam penelitian berjudul faktor yang mempengaruhi kualiat hidup penderita hipertensi, ini memiliki dua variable yang terdiri dari variable independen dan variable dependen

Identivikasi dari 2 variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Variable independen (X) :  $X_1$  Dukungan Keluarga,  $X_2$  Stress

Variabel dependen (Y) : Kualitas Hidup Penderita Hipertensi

### 4.5 Devinisi Oprasional

Definisi Operasional adalah variable-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan(Masturoh & Anggita, 2018)

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil	Skala
Tingkat hipertensi	Hipertensi merupakan suatu kondisi dimana tekanan darah tinggi semakin meningkat.	Tesimeter	1. Nilai sistolik 120-139 MmHg dan diastolik 80 MmHg Pre-Hipertensi 2. Nilai sistolik 140-159 MmHg dan diastolik 80-99 MmHg Hipertensi stage 1 3. Nilai sistolik $\geq$ 160 MmHg dan diastolik $\geq$ 100 MmHg hipertensi stage 2	Ordinal
Dukungan Keluarga	dukungan keluarga merupakan suport system yang terpenting dalam mempengaruhi perilaku dan gaya hidup keluarga dalam mempertahankan kesehatan dan kualitas hidupnya.	Kuesioner	1. Dukungan keluarga baik apabila total skor 61-80 2. Dukungan keluarga cukup apabila total skor 41-60 3. Dukungan keluarga kurang apabila total skor 20-40	Ordinal
Stress	Stress adalah respon alami manusia yang mendorong kita untuk menghadapi tantang dan	Kuesioner	1. Stress ringan apabila total skor 0-13 2. Stress sedang apabila total skor 14-26	Ordinal

	ancaman dalam hidup.		3. Stress berat apabila total skor 27-40	
Kualitas hidup	Kualitas hidup merupakan perbedaan setiap individu terhadap kehidupan, budaya, system lingkungan yang berhubungan dengan tujuan hidup, harapan, dll.	Kuesoiner kualitas hidup WHOQOL-BREF	Konversi skor 0-100 menggunakan rata-rata keseluruhan skor dari 26 pertanyaan 1. Skor 51-100 kualitas hidup baik 2. Skor 0-50 kualitas hidup buruk	Ordinal

#### 4.6 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Dinoyo Malang.

#### 4.7 Waktu Penelitian

Waktu perencanaan penelitian akan dilakukan tanggal 28 Mei - 20 Juni 2025

#### 4.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini ialah tensimeter, dan kuesioner/angket yang berisi beberapa pertanyaan untuk menggali informasi dari responden. Kuesioner merupakan pertanyaan atau pernyataan yang sudah tersusun dengan matang dimana responden tinggal memberikan jawaban (Notoatmodjo, 2012)

Instrument yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Kuesioner yang Berisi data demografi seperti nama, usia, jenis kelamin, setatus pekerjaan dan tekanan darah.
2. Untuk mengukur dukungan keluarga menggunakan kuesioner dukungan keluarga deng 4 domain yaitu; dukungan instrumental (1-5), dukungan penilaian (6-10), dukungan informasional (11-15), dukungan

emosional (16-20). Kuesioner ini tersusun dalam bentuk pernyataan positif dengan 4 pilihan jawaban yang dinilai 1-4, dimana jawaban Selalu(SL) bernilai 4, Sering(S) bernilai 3, Kadang-kadang(KD) bernilai 2, dan Tidak Pernah(TP) bernilai 1. Jumlah skor pada kuesioner ini adalah 20-80 yang bermakna semakin tinggi jumlah skor maka dukungan keluarga semakin baik.

3. Untuk mengukur stress menggunakan kuesioner PSS ( Perceived Stress scale). Kuesioner ini terdapat 10 pertanyaan dengan menggunakan skala rating scale dimana semua hasil jawaban dijumlahkan dengan skala 0-4. Skala respon 0=tidak pernah, 1=hampir tidak pernah, 2=kadang-kadang, 3=sering, 4=sangat sering. Pada pertanyaan nomor 4,5,7,dan 8 pemberian nilai respon dibalik 0=sangat sering, 1=sering, 2=kadang – kadang, 3=hampir tidak pernah, 4=tidak pernah.
3. Untuk mengukur kualitas hidup menggunakan kuesioner WHOQOL-BREF yang terdiri dari 26 pertanyaan yang berisi tentang domain kualitas hidup, yaitu domain fisik, domain psikologis, domain hubungan sosial dan domain lingkungan. Pada penelitian ini tiap skor domain di transformasikan 1-100. Kemudian dari semua pertanyaan dalam kuesioner dihitung dan ditotal setelah itu dikategorikan menjadi sebuah perhitungan yang meliputi : Skor 51-100 dikatakan kualitas hidup baik, sedangkan Skor 0-50 dikatakan kualitas hidup buruk

Tabel 4. 2 Kuesioner Kualitas Hidup

No	Kategori	Item Pertanyaan	Jumlah Item Pertanyaan
1.	Domain Fisik	(6-3),(6-4),10,15,16,17,18	7
2.	Domain Psikologis	5,6,7,11,19,26	6
3.	Domain Hubungan Sosial	20,21,22	3

4. Domain Lingkungan	8,9,12,13,14,23,24, 25	8
----------------------	------------------------	---

#### 4.9 Uji Validasi Dan Reliabilitas

##### 4.8.1. Uji Validasi

Penelitian yang dilakukan oleh Salim,dkk (2007) dengan alat ukur kuesioner atau angket WHOQoL-Bref dalam bentuk Bahasa Indonesia yang terdiri dari 4 domain 26 pertanyaan tentang kualitas hidup yang kemudian di ambil oleh (Azizah & Hartanti, 2016). Hasil dari uji validitas WHOQOL-BREF yang telah dilakukan oleh Sekarwiri (2008) membuktikan bahwa semua pertanyaan valid dengan skor( $r= 0,445-0,889$ ).

##### 4.8.2. Uji Raliabilitas

Hasil dari uji reliabilitas WHOQOL-BREF yang telah dilakukan oleh Sekarwiri (2008) telah membuktikan bahwa cronbach alpha sebesar 0,902 ( $>0,6$ ) sehingga dapat di simpulkan bahwasanya WHOQOL-BREF ialah alat ukur kuesoner yang reliable (Azizah & Hartanti, 2016).

#### 4.10 Prosedur Pengumpulan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2012) ada beberapa tahap pengumpulan data diantaranya:

##### 1. Editing data

Peneliti memvalidasi kelengkapan isi dan jawaban kuesioner yang telah diberikan oleh responden, apabila terjadi kesalahan data baik itu dari isi ataupun jawaban kuesioner responden maka dilakukan pengisian kuesioner ulang atau mengganti responden yang sesuai kriteria.

##### 2. Coding data

Peneliti melakukan penggantian data yang awalnya berbentuk angket atau kuesioner dirubah dalam bentuk angka, untuk mempermudah pengolahan dan entry data.

### 3. Processing data

Memasukkan data yang telah dirubah dari data kualitatif (kuesioner) menjadi data kuantitatif (angka yang telah dikategorikan) ke dalam program computer salah satunya yaitu program SPSS for window. Dalam prosesi data membutuhkan ketelitian agar tidak menyimpang dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

### 4. Cleaning data

Peneliti memvalidasi data responden yang telah dimasukkan kedalam SPSS, lalu dilakukan pembersihan data setelah pembersihan data selesai kemudian SPSS memberikan hasil dan lanjut ketahap analisis data.

#### 4.11 Analisis Data

Analisis data merupakan hasil dari pengolahan data penelitian yang sudah didapatkan sehingga kita bisa memperoleh hasil dari penelitian tersebut (Aini & Inayah, 2019). Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data univariate dan analisis data bivariate:

##### a. Analisis Data Univariate

Analisis univariate adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui gambaran dari setiap karakteristik responden seperti dukungan keluarga dan stress.

##### b. Analisis Data Bivariate

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel yaitu variabel bebas atau independen dengan variabel terikat atau dependen. Kelompok data yang akan dianalisis yaitu dukungan keluarga dan stress sebagai variabel independen dan kualitas hidup sebagai variabel dependen. Analisis bivariat dilakukan dengan uji korelasi *spearman* yang biasanya digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara 2 variabel.

#### 4.12 Etika Penelitian

Dalam penelitian, peneliti membutuhkan petunjuk dari institusi untuk menurukan permohonan izin kepada institusi tempat penelitian. (Hendrastuti et al., 2021) Setelah mendapatkan izin, peneliti dapat melakukan penelitian dengan syarat dan menekankan prinsip utama yaitu:

1. **Informed consent** : Responden dapat beradaptasi sebagai subjek dalam suatu penelitian apabila mereka memberikan persetujuan setelah penjelasan suka rela.
2. **Privasi** : peneliti harus melindungi privasi dan kerahasiaan dari subjek yang terlibat dalam penelitian.
3. **Kelompok Rentan** : peneliti harus memberikan perlindungan terhadap subjek yang rentan seperti Anak-anak, orang dewasa yang sakit, miskin, tidak berpendidikan, nara pidana, atau memiliki kertbelakangan mental.